

ABSTRAK

Winda Setianingrum: Peran Konselor untuk Membangun Kesadaran Orang Tua terhadap Dampak Kecanduan *Gadget* pada Anak (Penelitian di Pusat Pembelajaran Keluarga Kota Bandung).

Survei Asosiasi Jasa Internet Indonesia (APJII) 2023 menunjukkan penetrasi internet di Indonesia mencapai 78,19% atau 215,63 juta orang, meningkat 1,17% dari tahun sebelumnya. Kenaikan ini dipicu oleh keberagaman manfaat *gadget* dan meningkatnya kebutuhan internet terutama sejak pandemi Covid-19.

Tujuan dari penelitian ini adalah menggambarkan tingkat kecanduan *gadget* pada anak di PUSPAGA, mengidentifikasi proses konseling yang dilakukan untuk membangun kesadaran orang tua, dan mengetahui keberhasilan konselor untuk membangun kesadaran orang tua terhadap dampak kecanduan *gadget* pada anak.

Penelitian ini menggunakan teori pendekatan *Client-Centered Therapy* (CCT) yang menyesuaikan dengan kebutuhan dan alasan di balik perilaku kecanduan *gadget* pada setiap anak. *Client-Centered Therapy* (CCT), yang menekankan pada pemahaman mendalam terhadap kebutuhan dan kondisi khusus setiap anak, sehingga solusi yang diberikan lebih tepat sasaran.

Metode yang digunakan adalah kualitatif dengan pendekatan deskriptif, yang mana data dikumpulkan melalui wawancara mendalam dengan konselor dan konseli (orang tua), serta melalui observasi langsung terhadap proses konseling yang dilakukan. Selain itu, dokumentasi terkait untuk memahami bagaimana peran konselor dalam membangun kesadaran orang tua terhadap dampak kecanduan *gadget* pada anak.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa kecanduan *gadget* pada anak di PUSPAGA cukup tinggi dan berdampak negatif pada perkembangan sosial, akademik, dan motorik mereka. Melalui proses konseling dengan pendekatan *Client-Centered Therapy* (CCT), konselor berhasil membantu orang tua lebih memahami tentang bahaya jangka panjang kecanduan *gadget* dan memberikan solusi yang tepat untuk anak mereka. Kesimpulan dari penelitian ini adalah bahwa konselor di PUSPAGA memainkan peran penting dalam membangun kesadaran dan keterlibatan orang tua dalam mengatasi kecanduan *gadget* pada anak. Dengan pendekatan konseling yang tepat, konselor dapat membantu orang tua memahami dampak negatif *gadget* pada anak dan memberikan bimbingan yang efektif untuk mengurangi ketergantungan anak pada *gadget* serta mendukung perkembangan anak yang lebih sehat dan seimbang.

Kata Kunci: *Kecanduan Gadget, Konselor, Kesadaran Orang Tua.*